

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian adalah menyusun sebuah rancangan penelitian yang akan dilakukan. Sebuah rancangan dapat memberikan gambaran awal yang jelas dan terarah kepada peneliti tentang proses kegiatan penelitian. Rancangan penelitian diharapkan dapat menjadi semacam acuan bagi peneliti untuk memasuki proses tahapan-tahapan dalam penelitian selanjutnya, terutama pengumpulan data dan analisis data.<sup>108</sup>

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.<sup>109</sup> Pendekatan kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama yang langsung berpartisipasi di lapangan untuk memperoleh sebuah data yang alamiah. Dalam penelitian ini akan menghasilkan data berupa data deskriptif berupa kata-kata maupun tulisan-tulisan dari penelitian yang dilakukan dilapangan.<sup>110</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

---

<sup>108</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), hal. 37

<sup>109</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 13

<sup>110</sup> Salim dan Syarum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Mustaka Media, 2016), hal. 46

Subjek penelitian bisa saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta melakukan interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, atau pun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas dijadikan suatu hal yang bersifat umum.<sup>111</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen atau alat dari penelitian itu sendiri,<sup>112</sup> sehingga kehadiran peneliti sangat penting dalam preoses penelitian ini. Peneliti harus terjun langsung kelapangan penelitin untuk melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Sebagai instrumen kunci kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya.

Menurut Sugiyono mengutip dari Nasution, peneliti sebagai instrument peneliti serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap stimulus dari lingkungan yang dianggap bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa tes atau angket yang dapat menangkap keseluruhan, kecuali manusia.
4. Situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata.

---

<sup>111</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal. 66

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2015), hal. 305

5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh.
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan dan pelakan.<sup>113</sup>

Maka usaha peneliti untuk memperoleh hasil yang maksimal yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan penuh tentang peran guru dalam membentuk *hard skill* peserta didik di SMAN 1 Kalidawir Tulungagung. Dengan demikian diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang valid dan hasil penelitian yang lebih baik.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Adapun identitas sekolah yang dilaksanakan penelitian sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 KALIDAWIR
Alamat	: Ds. Ngubalan, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung, Jawa Timur
Kode Pos	: 66281
Telepon	: (0355) 592052
E-mail	: <a href="mailto:sman1kalidawir@yahoo.co.id">sman1kalidawir@yahoo.co.id</a>
Website	: <a href="http://sman1kalidawir.sch.id">sman1kalidawir.sch.id</a>

Adapun pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. SMAN 1 Kalidawir merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program *double track* yang ada di Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 224

2. Pelaksanaan *double track* di SMAN 1 Kalidawir masih tergolong baru dan memerlukan arahan dan peran guru yang lebih intensif.
3. Peserta didik masih banyak yang kesulitan dalam implementasi program *double track* di SMAN 1 Kalidawir.

#### D. Sumber Data

##### 1. Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan “*raison d’entre*” seluruh proses pencatatan. Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.<sup>114</sup> Sedangkan menurut Suharsimi, Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>115</sup>

Penelitian ini data berupa wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi atau pengamatan yang data-data tersebut diolah sedemikian rupa agar peneliti memperoleh informasi tentang pembentukan *hard skill* melalui program *double track* pada peserta didik di sekolah.

##### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>116</sup> Apabila peneliti di dalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data disebut responden. Jadi, pengertian sumber data ialah subjek atau objek penelitian di mana dirinya akan diperoleh data.<sup>117</sup> Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam, yakni:

---

<sup>114</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 79

<sup>115</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 161.

<sup>116</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 107.

<sup>117</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 39-40.

a.) Sumber Data Primer atau Pokok

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.<sup>118</sup> Pengertian lain dari sumber data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab terhadap pengumpulan data atau disebut juga sumber data/informasi tangan pertama.<sup>119</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah atau waka kurikulum, guru, dan peserta didik SMAN 1 Kalidawir yang bersangkutan dengan kegiatan tersebut serta observasi di lokasi penelitian.

b.) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen, berupa data yang telah terdokumentasi di perusahaan seperti sejarah singkat dan struktur organisasi perusahaan.<sup>120</sup> Dalam pengertian lain data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>121</sup>

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian. Seperti foto kegiatan pembentukan *hard skill*, dan foto praktek kegiatan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, maka metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi

---

<sup>118</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 141.

<sup>119</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 42.

<sup>120</sup> Tohirin, *Metode Penelitian ...*, hal. 142.

<sup>121</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 132.

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung yang melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan peneliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.<sup>122</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yang mana peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan semakin lengkap, tajam dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>123</sup> Hal ini memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkan dalam membentuk tulisan. Dengan teknik seperti ini maka mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kondisi yang terjadi di SMAN 1 Kalidawir, melihat kegiatan pembentukan *hard skill* melalui praktek dan kondisi lain yang dapat memberikan informasi bagi peneliti untuk memperoleh data. Adapun metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang:

- a) Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk *hard skill* melalui program *double track* pada peserta didik di SMAN 1 Kalidawir Tulungagung.

---

<sup>122</sup> *Ibid.*, hal. 36-37.

<sup>123</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 227

- b) Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam membentuk *hard skill* melalui program *double track* pada peserta didik di SMAN 1 Kalidawir Tulungagung.
- c) Bagaimana peran guru sebagai evaluator dalam membentuk *hard skill* melalui program *double track* pada peserta didik di SMAN 1 Kalidawir Tulungagung.

## 2. Wawancara

Kegiatan wawancara melibatkan dua pihak yakni *interviewer* atau orang yang melaksanakan dan juga *interviewee* atau pihak yang diwawancarai. Wawancara mendalam, ini bertujuan untuk memperoleh konstruksi tentang orang, kejadian, aktifitas lembaga pendidikan, perasaan motivasi, pengakuan mendalam.<sup>124</sup> Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Jenis wawancara yakni wawancara terstruktur. Wawancara ini, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif, jawaban telah disiapkan, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya, alat bantu yang digunakan biasanya tape recorder, gambar, brosur dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.<sup>125</sup> Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan non-verbal.

Pada penelitian ini pihak yang diwawancarai yaitu kepala sekolah atau waka kurikulum, guru, peserta didik, dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pembentukan *hard skill* di SMAN 1 Kalidawir. Sehingga dapat memperoleh informasi yang dipergunakan dalam melengkapi data.

---

<sup>124</sup> Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: kalimasahada Press, 1994), hal. 63.

<sup>125</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 33.

### 3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.<sup>126</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian dan memphotocopy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, diantaranya mengenai denah lokasi penelitian, keadaan sarana dan prasarana sekolah, data guru, data siswa, sejarah berdirinya SMAN 1 Kalidawir dan lain sebagainya.

### F. Analisa Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan juga ilmiah.<sup>127</sup> Menurut Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dialakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.<sup>128</sup> Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas

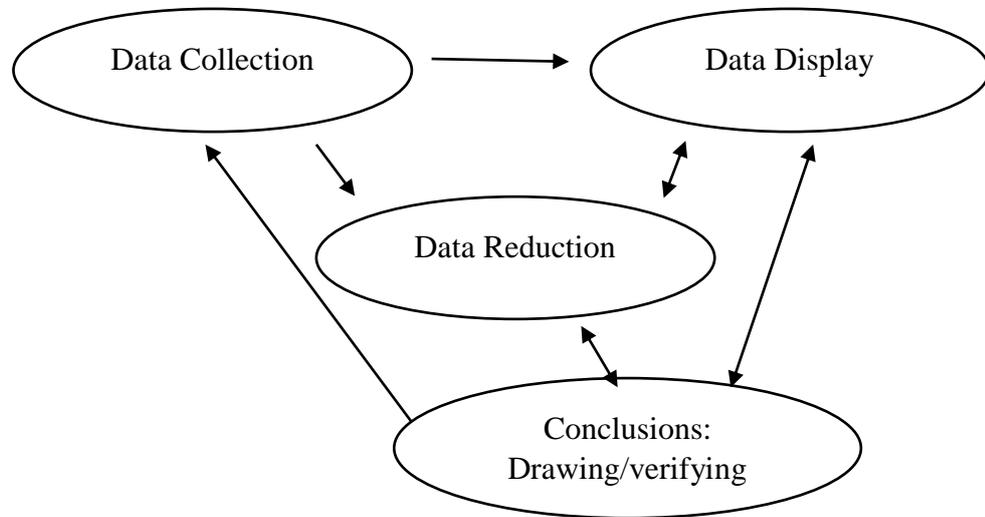
---

<sup>126</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 219-220.

<sup>127</sup> Sandu Siyato dan Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 110.

<sup>128</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334.

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>129</sup>



**Gambar: 3.1 Komponen dalam Analisis Data**

Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif koleksi data atau pengumpulan data dengan analisis data. Penempatan pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang bagian integral dari kegiatan analisis data. Dari hasil pengumpulan data tersebut perlu untuk direduksi, dalam mereduksi data ini mencakup kegiatan mengikhtikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahkan kedalam suatu konsep tertentu atau kategori tertentu. Kemudian seperangkat hasil reduksi perlu juga diorganisasikan kedalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya lebih utuh. Dengan demikian hal ini juga dapat memudahkan dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

Seperti pemaparan gambar siklus data diatas, prosesnya tidak langsung sekali jadi, melainkan berinteraktif secara bolak balik. Seberapa banyaknya

---

<sup>129</sup> *Ibid.*, hal. 337.

proses bolak balik tersebut bergantung pada kompleksitas permasalahan yang hendak dijawab.<sup>130</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka.<sup>131</sup>

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, dalam penelitian jika peneliti menemukan suatu hal baru dan menurutnya asing maka justru itulah yang harus diberikan perhatian dalam memalukan reduksi data.<sup>132</sup>

Praktek dalam teknik ini seorang peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan kemudian menulis secara terperinci dan sistematis. Serta diperkuat dengan ringkasan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display data* selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa: bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), pictogram dan sejenisnya.<sup>133</sup> Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil

---

<sup>130</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data ...*, hal. 70

<sup>131</sup> *Ibid...*, hal. 338.

<sup>132</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 249

<sup>133</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode ...*, hal. 64-67.

wawancara, observasi maupun dokumentasi. Praktek dalam penyajian data ini seorang peneliti mengumpulkan semua data yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindak lanjutan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah difahami serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.<sup>134</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).<sup>135</sup> Menurut Moleong terdapat empat kriteria yang digunakan oleh peneliti dalam derajat keabsahan data penelitian yaitu: derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>136</sup>

Data yang ditemukan di lokasi penelitian diolah agar bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik agar bisa memenuhi kriteria sebagai berikut:

#### 1. Ketekunan Pengamat

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, peneliti dapat

---

<sup>134</sup> *Ibid.*, hal. 68.

<sup>135</sup> Nurul Aini dkk, *Montase dan pembelajaran (montase sebagai pembangun daya fikir dan kreativitas anak usia dini)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 73.

<sup>136</sup> Keppi Sukesi, *GENDER & Kemiskinan di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2015), hal. 169.

melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.<sup>137</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi data dalam penelitian kualitatif memiliki posisi penting untuk mengukur kreadibilitas data dan meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti. Pemahaman yang mendalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang harus diperjuangkan oleh peneliti.<sup>138</sup> Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>139</sup>

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

### a. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber, peneliti membandingkan data hasil wawancara dari tiga sumber informan yakni waka kurikulum, guru, dan siswa. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid karena peneliti tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi dari tiga cara pandang yang berbeda untuk menemukan satu titik temu.

### b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan *hard skill* melalui program *double track*. Misalnya, data

---

<sup>137</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 198.

<sup>138</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode penelitian komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Instrans Publishing, 2015), hal 144.

<sup>139</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal .7.

diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.<sup>140</sup>

### 3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan sejawat<sup>141</sup>. Penelitian di SMAN 1 Kalidawir Tulungagung, peneliti telah mengungkapkan kriteria pengecekan keabsahan data seperti yang ada di atas serta akan menindaklanjuti dalam pekerjaan lapangan. Kehadiran peneliti sebagai instrumen akan mengumpulkan data dan membandingkan melalui hasil wawancara dan dibandingkan dengan ketekunan pengamat, triangulasi waktu, pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa tahapan atau cara dalam melakukan penelitian, diantaranya:

### 1. Tahap Persiapan atau Pra-lapangan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan adalah melakukan survey lokasi penelitian untuk mengetahui situasi dan kondisi pada tempat penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, memilih dan menentukan informan serta mempersiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Selanjutnya peneliti mulai mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti diantaranya:

---

<sup>140</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 373.

<sup>141</sup> *Ibid.*, hal. 199.

a. Menyusun Instrumen

Peneliti menyusun instrument yang nantinya akan digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melakukan penelitian baik pedoman wawancara, pedoman observasi, maupun pedoman dokumentasi, yang kemudian mengkonsultasikan pada dosen pembimbing.

b. Try Instrumen

Sebelum mengadakan interview dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian untuk melihat kondisi obyek/subyek penelitian.

c. Mendatangi Instrumen

Terlebih dahulu peneliti mendatangi informan/responden yang akan diwawancarai dan menjelaskan pertanyaan yang akan dijadikan bahan interview sesuai dengan variabel penelitian, yang dijadikan informan/responden.

d. Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan antara lain bertanya kepada orang tentang penelitian yang nanti akan digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang akhirnya disesuaikan dengan judul penelitian. Peneliti juga mengadakan studi landasan teori sebagai langkah awal membuat fokus penelitian. Membaca hasil penelitian yang terdahulu pernah dilakukan oleh peneliti lain.

3. Tahap Analisi Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian

sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian data disajikan dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Kegiatan ini meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan ujian skripsi. Penyusunan laporan seorang peneliti mengambil langkah-langkah sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi.